

STRATEGI EFEKTIF DALAM MENINGKATKAN MUTU SEKOLAH DI SEKOLAH MERDEKA YOGYAKARTA

Aliyatul Himmah¹, Lany Farikha², Subiyantoro³

¹Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

²Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

³Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

¹allyaa@yahoo.com, ² lanyfarikha1@gmail.com, ³subiyantoro@uin-suka.ac.id

ABSTRACT

In an increasingly competitive world of education, educational institutions must maintain quality to remain relevant and attractive to the community, such as improving the quality of teachers, facilities, and curriculum. An example of innovation in improving the quality of education is Sekolah Merdeka Yogyakarta, which adopts a holistic approach to education, focusing on students' mental and emotional well-being in addition to academic achievement. This research uses a descriptive-qualitative approach and data collected through observation, interviews, and documentation, covering various aspects related to quality improvement strategies implemented by school principals. Data analysis uses data reduction techniques to filter relevant information. The results showed that Sekolah Merdeka Yogyakarta implements a quality management strategy that focuses on students' mental and emotional development, in addition to academic achievement. The strategy includes developing a positive mindset, increasing students' emotional engagement, continuous training for teachers, and holistic assessment that evaluates students' progress as a whole. In addition, the role of parents in supporting children's mental health is an integral part of this strategy. This study shows that the holistic approach implemented by the school creates a balanced educational environment that supports students' academic, social, and emotional development.

Keywords: management, educational quality, school, holistic education

ABSTRAK

Dunia pendidikan yang semakin kompetitif, lembaga pendidikan perlu menjaga kualitas agar tetap relevan dan menarik bagi masyarakat seperti perbaikan kualitas guru, fasilitas, dan kurikulum. Salah satu contoh inovasi dalam peningkatan kualitas pendidikan adalah Sekolah Merdeka Yogyakarta, yang mengadopsi pendekatan pendidikan holistik dengan fokus pada kesejahteraan mental dan emosional siswa, selain pencapaian akademik. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif serta data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang mencakup berbagai aspek terkait dengan strategi peningkatan mutu yang diterapkan oleh kepala sekolah. Analisis data menggunakan teknik reduksi data untuk menyaring informasi relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sekolah Merdeka Yogyakarta menerapkan strategi manajemen mutu yang berfokus pada pengembangan mental dan emosional siswa, selain pencapaian akademik. Strategi tersebut meliputi pengembangan mindset positif, peningkatan keterlibatan emosional siswa, pelatihan berkelanjutan bagi guru, serta evaluasi holistik yang menilai kemajuan siswa secara menyeluruh. Selain itu, peran orang tua dalam mendukung kesehatan mental anak juga menjadi bagian integral dari strategi ini. Penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan holistik yang diterapkan oleh sekolah menciptakan lingkungan pendidikan yang seimbang dan mendukung perkembangan siswa secara akademik, sosial, dan emosional.

Kata Kunci: manajemen, mutu pendidikan, sekolah, pendidikan holistik

A. Pendahuluan

Keberhasilan dalam dunia pendidikan sangat dipengaruhi oleh perencanaan yang baik dan terstruktur dari lembaga pendidikan itu sendiri. Manajemen pendidikan yang efektif dan berkualitas akan menghasilkan generasi yang memiliki kualitas tinggi, siap menghadapi

tantangan di masa depan, dan mampu berkontribusi positif dalam masyarakat (Abdul Halim 2023) (Umam and Murtafiah 2023). Di sisi lain, kualitas pendidikan di Indonesia masih belum memadai untuk menghadapi tantangan berat di masa depan.

Oleh karena itu, di tengah reformasi yang berlangsung saat ini, pendidikan membutuhkan perhatian yang lebih serius. Diperlukan perbaikan dan peningkatan di berbagai aspek pendidikan, mulai dari kualitas guru, siswa, hingga fasilitas dan sarana pendukung seperti kurikulum yang sesuai. Sekolah, sebagai lembaga pendidikan yang berinteraksi langsung dengan berbagai pihak terkait (stakeholder) (Munirom 2021), memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang ada di lingkungan pendidikan tersebut (Jadidah 2021).

Kualitas pendidikan yang baik memberikan dampak positif dalam berbagai aspek kehidupan individu dan masyarakat. Secara umum, pendidikan memegang peran yang sangat penting dalam perkembangan dan peningkatan kualitas hidup seseorang (Siahaan et al. 2023). Jika kualitas pendidikan tidak merata atau belum optimal, hal ini akan mempengaruhi kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan, yang pada akhirnya berdampak pada kemajuan sosial dan ekonomi suatu negara

(Nazib et al. 2023) (Adiyono and Rohimah 2021).

Mutu pendidikan juga merupakan masalah utama yang sangat penting dalam dunia pendidikan dan memerlukan perhatian yang mendalam dari semua pihak terkait (Mukhlisin, Hartinah, and Sudibyo 2024). Tuntutan untuk mengembangkan manajemen mutu dalam pendidikan semakin meningkat, terutama dari berbagai pihak terkait seperti siswa, orang tua, pemerintah, dan masyarakat, yang semakin menginginkan kualitas pendidikan yang lebih baik (Afridoni et al. 2022).

Dalam dunia pendidikan yang semakin kompetitif, lembaga pendidikan harus terus menjaga kualitas agar tetap relevan dan menarik bagi masyarakat. Manajemen mutu pendidikan membantu institusi untuk terus meningkatkan proses dan layanan yang ada, sehingga tetap kompetitif dan berkualitas. (Setiabudi Sukma, Iskandar, and Pahrudin 2024). Implementasi kurikulum yang baik memerlukan manajemen mutu pendidikan yang efektif, yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengembangan kurikulum sesuai

dengan kebutuhan siswa serta perkembangan zaman.

Strategi peningkatan mutu Pendidikan secara umum melibatkan beberapa langkah, antara lain: kepala sekolah meningkatkan kualitas guru serta prestasi akademik dan non-akademik siswa melalui pelatihan, seminar, bimbingan belajar, remedial, ekstrakurikuler, Try Out, dan jam belajar tambahan. Peningkatan sarana dan prasarana dilakukan melalui perencanaan, pengadaan, dan pemeliharaan dengan dana BOS (Noprika, Yusro, and Sagiman 2020). Selain itu, strategi lain mencakup pembentukan kepengurusan, perencanaan kerja, pelaksanaan, dan evaluasi program kerja (Dhuka 2022). Lembaga pendidikan berperan sebagai penyelenggara pendidikan yang utama dan sekaligus menjadi salah satu indikator penting untuk mengukur keberhasilan sistem pendidikan suatu negara (Fery Irianto Setyo Wibowo 2023).

Konsep yang ada pada Sekolah Merdeka Yogyakarta yaitu dengan mengedepankan pendekatan pendidikan yang lebih holistik, yang tidak hanya fokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada kesehatan mental dan kebahagiaan siswa

selama proses belajar (Yusgiantara et al. 2024). Sekolah ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan pribadi siswa secara menyeluruh, membantu mereka menemukan "blueprint" pribadi untuk tumbuh menjadi individu yang utuh, dengan karakter dan kemampuan yang seimbang.

Pendekatan ini sangat relevan dengan peningkatan mutu pendidikan, karena dengan memperhatikan kesejahteraan mental dan emosional siswa, proses belajar menjadi lebih efektif dan menyeluruh (Rojak 2022). Hal ini berpotensi menghasilkan generasi yang lebih siap menghadapi tantangan kehidupan, dengan kualitas karakter yang baik dan kemampuan yang sesuai dengan kebutuhan zaman (Izzati 2023).

Dengan demikian, Sekolah Merdeka Yogyakarta dapat berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan yang tidak hanya berfokus pada aspek intelektual, tetapi juga pada pembentukan pribadi yang sehat dan bahagia (Tuturop and Sihotang 2023) . Dengan ini Sekolah Merdeka Yogyakarta Membantu anak dalam mengenali dan mengembangkan potensi serta bakat unik mereka. Menyediakan fasilitas dan sumber

daya yang mendukung pertumbuhan holistik anak, mencakup aspek akademik, emosional, sosial, dan spiritual.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian dalam tulisan ini menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif (Dwiwasa and Murniarti 2024), bersifat deskriptif bertujuan untuk menggambarkan mutu pendidikan yang ada di Sekolah Merdeka Yogyakarta. Selain itu, pendekatan kualitatif digunakan untuk menganalisis proses perumusan visi dan misi sekolah, serta strategi implementasinya, yang pada akhirnya berkontribusi dalam membentuk pendidikan berkualitas di Sekolah Merdeka Yogyakarta (Baidowi 2024).

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dan menyeluruh mengenai topik yang diteliti, sekaligus mempermudah proses observasi oleh peneliti. Oleh karena itu, penulis menetapkan Sekolah Merdeka Yogyakarta sebagai tempat pelaksanaan penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi pengumpulan data primer melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara.

Data yang terkumpul mencakup berbagai aspek terkait dengan strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Sekolah Merdeka Yogyakarta. Selain itu, data sekunder yang digunakan berasal dari dokumen terkait, seperti program sekolah, visi dan misi, serta informasi lain yang relevan dengan objek penelitian. Data yang telah terkumpul akan dianalisis untuk mengidentifikasi pola atau temuan utama mengenai strategi peningkatan mutu pendidikan.

Dalam proses analisis data, penelitian ini menerapkan teknik reduksi data (Adil et al. 2023), yang merupakan tahapan seleksi dan penyederhanaan informasi yang diperoleh dari catatan lapangan. Reduksi data dimulai sejak tahap pengumpulan dengan cara merangkum, mengkode, mengidentifikasi tema, menulis catatan, dan langkah-langkah lainnya. Tujuannya adalah untuk menghilangkan data yang tidak relevan, serta memverifikasi data yang tersisa agar dapat menghasilkan informasi yang lebih terfokus dan tepat (Ari Yanto et al. 2023).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Latarbelakang Sekolah Merdeka Yogyakarta

Sekolah Merdeka didirikan berdasarkan keprihatinan orang tua terhadap kondisi anak mereka yang introvert. Anak tersebut merasa bahwa pendekatan pendidikan yang diterapkan terlalu seragam dan tidak memperhatikan keunikannya. Akibatnya, anak tersebut dianggap berbeda, dibuli, dan akhirnya mengalami depresi. Dalam proses pemikiran dan refleksinya, anak itu mulai merasa bahwa sekolah seharusnya tidak seperti mesin yang mengatur segala hal tanpa ruang untuk perbedaan. Anak ini sudah memiliki tujuan hidup yang jelas dan merasa bahwa pendidikan yang ada tidak mendukung pencapaian tujuan tersebut.

Melalui renungan lebih lanjut, anak itu mulai mempertanyakan makna hidup dan tujuan keberadaannya di dunia. Ia membayangkan kehidupan yang lebih indah, penuh makna, dan perjuangan yang seharusnya membentuk makna hidup itu sendiri. Ia merasa terasing dalam keramaian, dan sebagai seorang introvert, ia merasa kebutuhan untuk memahami tujuan

hidup secara lebih mendalam. Anak tersebut kemudian mulai mencari informasi mengenai kehidupan secara mandiri, berusaha untuk memahami lebih dalam tentang eksistensinya di dunia ini.

Setelah menyadari bahwa anak tersebut membutuhkan pendampingan yang lebih sesuai dengan kondisi mentalnya, orang tuanya merasa bahwa kurikulum yang ada justru memperburuk kondisinya. Dalam upayanya mencari solusi, mereka menemukan pentingnya pendekatan yang lebih peka terhadap kesehatan mental dan kesejahteraan emosional anak. Melalui pemahaman yang lebih dalam tentang isu-isu mental, orang tua tersebut memutuskan untuk mendirikan sekolah yang bisa memberikan perhatian khusus terhadap kebutuhan anak-anak dengan kondisi serupa.

Anak kedua mereka memiliki pandangan yang berbeda, yakni merasa bahwa sistem pendidikan yang ada merampas hak anak-anak untuk bermain dan berkembang dengan cara mereka sendiri. Ia berpendapat bahwa pendidikan yang ada memaksakan anak untuk menjadi seperti orang dewasa terlalu cepat, padahal masa kecil adalah waktu

yang penting untuk bereksplorasi. Hal ini mengejutkan ibunya, karena dampak sistem pendidikan terhadap kesehatan mental anak keduanya semakin jelas terlihat.

Sekolah yang didirikan tersebut mengusung pendekatan yang lebih sesuai dengan kepribadian masing-masing anak, memberikan rasa aman, kasih sayang, dan perhatian khusus terhadap kondisi emosional siswa. Guru-guru di sekolah ini berperan sebagai pendamping yang menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan psikologis dan karakteristik anak, sehingga sekolah ini menjadi tempat yang berfokus pada pemulihan dan pengembangan mental siswa.

Strategi Meningkatkan Mutu Sekolah Merdeka Yogyakarta

Sekolah Merdeka Yogyakarta menerapkan serangkaian langkah strategis dalam manajemen sistem pendidikan, dengan fokus pada pengembangan kualitas mental dan emosional siswa selain pencapaian akademik. Strategi yang diambil oleh kepala sekolah di sekolah ini terdiri dari empat pilar utama yang saling terhubung, yang secara keseluruhan bertujuan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang

menyeluruh dan berkelanjutan bagi para siswa.

a. Pengembangan Mindset Positif

Langkah pertama yang diterapkan adalah pengembangan mindset positif baik di kalangan pendidik maupun siswa. Kepala sekolah menginisiasi **pelatihan mental**, yang berupa workshop atau seminar yang bertujuan untuk membentuk pola pikir yang positif, optimis, dan siap menghadapi tantangan. Hal ini sangat penting untuk menciptakan suasana yang mendukung proses belajar. Selain itu, **pembentukan kebiasaan baik** juga menjadi fokus, di mana siswa didorong untuk mengembangkan kebiasaan yang menunjang kualitas belajar, seperti kedisiplinan, tanggung jawab, dan kesadaran diri. Kebiasaan ini, jika dipraktikkan secara konsisten, diharapkan akan mempengaruhi sikap dan hasil belajar siswa secara positif.

b. Fokus pada Keterlibatan Emosional

Kedua, kepala sekolah juga memberi perhatian besar pada **keterlibatan emosional** siswa. Mereka memahami bahwa keberhasilan akademis tidak hanya dipengaruhi oleh kecerdasan kognitif, tetapi juga oleh kondisi mental dan

emosional siswa. Oleh karena itu, kepala sekolah menyediakan **dukungan psikologis** dengan menyediakan layanan konseling yang dapat membantu siswa mengatasi stres atau tekanan emosional yang dapat mengganggu konsentrasi dan kinerja akademis mereka. Selain itu, kegiatan kooperatif, seperti **pembelajaran berbasis proyek**, diimplementasikan untuk mendorong kerjasama antar siswa. Ini tidak hanya meningkatkan keterampilan sosial dan emosional mereka, tetapi juga menciptakan rasa memiliki dan keterlibatan yang lebih dalam terhadap proses pembelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler seperti olahraga, seni, atau klub juga dirancang untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial dan membangun keseimbangan emosional.

c. Peningkatan Kualitas Pengajaran

Peningkatan kualitas guru sangat penting karena meskipun kurikulum yang dirancang sudah sangat baik, pelaksanaannya tidak akan berhasil secara optimal jika tidak didukung oleh guru yang kompeten dan berkualitas. Kualitas guru memainkan peran kunci dalam kesuksesan pendidikan, sebab

mereka adalah pihak yang langsung terlibat dalam proses pengajaran dan pembelajaran. Tanpa adanya guru yang memiliki keterampilan, pengetahuan, serta sikap profesional yang memadai, pencapaian tujuan kurikulum akan sulit tercapai. Oleh karena itu, pengembangan kapasitas guru menjadi salah satu aspek yang harus diperhatikan secara serius dalam upaya meningkatkan mutu Pendidikan (Amaliyah and Zakhra 2021).

Selanjutnya, kepala sekolah merdeka ini memastikan bahwa kualitas pengajaran selalu meningkat melalui **pelatihan berkelanjutan bagi pendidik**. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan mengajar guru serta pemahaman mereka terhadap pentingnya pendidikan mental dan emosional. Selain itu, di sekolah ini juga diterapkan **metode pengajaran inovatif** yang kreatif dan menarik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Pendekatan-pendekatan ini tidak hanya membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan, tetapi juga mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi dan mengembangkan rasa ingin tahu mereka.

d. Evaluasi

Evaluasi di Sekolah Merdeka Yogyakarta mengusung konsep **penilaian holistik**, di mana sistem penilaian tidak hanya mengukur hasil akademik siswa, tetapi juga perkembangan mental dan sosial mereka. Penilaian ini memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai kemajuan siswa dalam berbagai aspek kehidupan mereka, bukan hanya dalam hal pengetahuan. Selain itu, kepala sekolah memastikan bahwa **pembinaan** dilakukan dengan memberikan umpan balik yang membangun. Dengan pendekatan ini, siswa didorong untuk terus berkembang dan tidak hanya terfokus pada nilai, tetapi juga pada perkembangan pribadi mereka.

Dengan langkah-langkah tersebut, manajemen mutu berbasis pendidikan mental di Sekolah Merdeka Yogyakarta tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik siswa, tetapi juga memastikan bahwa siswa tersebut tumbuh menjadi individu yang sehat secara mental dan emosional. Ini menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih holistik, yang mendukung kemajuan siswa secara menyeluruh, baik dalam aspek akademis, sosial, maupun emosional. Kepala sekolah dengan

cermat menerapkan berbagai strategi ini untuk memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan kesempatan yang optimal untuk berkembang secara penuh.

Peningkatan Partisipasi Orang Tua oleh Sekolah Merdeka Yogyakarta

Selain fokus pada siswa, Sekolah Merdeka Yogyakarta juga menargetkan untuk meningkatkan partisipasi orang tua dalam mendukung kesehatan mental anak. Kepala sekolah menyadari bahwa kesehatan mental anak sangat dipengaruhi oleh kondisi keluarga dan hubungan dengan orang tua. Oleh karena itu, sekolah memberikan edukasi kepada orang tua tentang pentingnya peran mereka dalam mendukung kesehatan mental anak. Jika orang tua memahami dan menerapkan prinsip-prinsip yang mendukung kesehatan mental, mereka akan lebih efektif dalam membimbing anak-anak mereka, yang pada gilirannya akan membantu anak merasa lebih stabil dan siap untuk menghadapi tantangan hidup

Peningkatan mutu pendidikan di Sekolah Merdeka Yogyakarta tidak hanya berfokus pada pencapaian akademis semata, tetapi juga pada kesejahteraan psikologis dan

emosional siswa. Dengan strategi yang mencakup layanan konseling, pengembangan keterampilan sosial dan emosional, metode pengajaran inovatif, lingkungan belajar yang positif, serta keterlibatan orang tua, sekolah ini menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh. Semua aspek ini bekerja bersama-sama untuk menciptakan pendidikan yang lebih berkualitas, di mana siswa tidak hanya cerdas secara akademik tetapi juga sehat secara mental dan emosional.

E. Kesimpulan

Peningkatan mutu pendidikan di Sekolah Merdeka Yogyakarta mengedepankan pendekatan yang holistik, yang tidak hanya berfokus pada pencapaian akademis, tetapi juga pada kesehatan mental dan emosional siswa. Melalui serangkaian strategi, seperti pengembangan mindset positif, peningkatan keterlibatan emosional, peningkatan kualitas pengajaran, serta evaluasi yang holistik, sekolah ini menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan pribadi siswa secara menyeluruh. Fokus pada kesejahteraan psikologis siswa juga

diperkuat dengan layanan konseling dan pengembangan keterampilan sosial dan emosional, yang membantu siswa mengatasi stres dan membangun keseimbangan emosional. Selain itu, partisipasi orang tua juga dipandang penting untuk mendukung kesehatan mental anak, yang diupayakan melalui edukasi dan kolaborasi yang baik antara sekolah dan keluarga. Dengan pendekatan ini, Sekolah Merdeka Yogyakarta berusaha menghasilkan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga siap menghadapi tantangan hidup dengan karakter yang sehat dan seimbang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim, Miswanto. 2023. "Perencanaan Strategis Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Madrasah Aliyah Qur'an Centre Kota Batam Kepulauan Riau." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* vol 12(3):203–14.
- Adil, Ahmad, Yunita Liana, Rini Mayasari, Annastasia Sintia Lamonge, Rida Ristiyana, Fahmy Rinanda Saputri, Irma Jayatmi, Eka Budi Satria, Angga Aditya

- Permana, Moh. Mujibur Rohman, Deddy Novie Citra Arta, Mario Donald Bani, Gregorio Antony Bani, Andi Haslinah, and Eriyono Budi Wijoyo. 2023. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Teori Dan Praktik*. Cetakan pe. edited by N. Sulung and R. M. Sahara. Sumatera Barat: GET PRESS INDONESIA Anggota IKAPI.
- Adiyono, and Nurul Rohimah. 2021. "Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam Di Mts Negeri 1 Paser." *Journal of Innovation Research and Knowledge* 1(5).
- Afridoni, Afridoni, Suntama Putra, Salfen Hasri, and Sohiron Sohiron. 2022. "Manajemen Akreditasi Sekolah Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6(3):13832–38. doi: 10.31004/jptam.v6i3.4402.
- Amaliyah, Amaliyah, and Aminatus Zakhra. 2021. "Peningkatan Mutu Pendidikan Sebagai Wujud Pengembangan Kompetensi Guru." *COMSERVA Indonesian Journal of Community Services and Development* 1(2):32–40. doi: 10.59141/comserva.v1i2.7.
- Ari Yanto, Aris Dianto, Dian Bastian, and M. Effry Kurniawan. 2023. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Pondok Pesantren Darussalam Kepahiang." *Educational Leadership: Jurnal Manajemen Pendidikan* 2(2):190–210. doi: 10.24252/edu.v2i2.33480.
- Baidowi, Ach. 2024. "Strategi Implementasi Visi Dan Misi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Jurnal Studi Islam Dan Humaniora* 4(2):2024. doi: 10.37680/almikraj.v4i02.4448.
- Dhuka, Moh. Nur. 2022. "Perencanaan Strategis Mutu Pendidikan Agama Islam." *Journal of Industrial Engineering & Management Research* 3(5):287–98.
- Dwiwasa, Balsamus Pieter, and Erni Murniarti. 2024. "Analisis Pendekatan Holistik Dalam Pendidikan Agama: Perbandingan KTSP Dan Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar." *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9(3):839–50.
- Fery Irianto Setyo Wibowo, Feryisw. 2023. "Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam." *Jurnal*

- Ilmiah Pendidikan Kebudayaan Dan Agama* 1(1):32–26. doi: 10.59024/jipa.v1i1.88.
- Izzati. 2023. “Strategi Peningkatan Kualitas Pendidikan Agama Islam Melalui Pendekatan Holistik Di Lingkungan Lembaga Pendidikan Islam.” *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 7(3):412–20.
- Jadidah, Amatul. 2021. “Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam: Problematika Dan Solusi.” *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah* 6(1):65–82. doi: 10.55187/tarjpi.v6i1.4347.
- Mukhlisin, Akhmad, Sitti Hartinah, and Hanung Sudibyo. 2024. “Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Kurikulum Merdeka.” *Journal of Education Research* 5(1):545–53.
- Munirom, Ali. 2021. “Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan.” *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan Dan Ilmu Keislaman* 7(1):154–74.
- Nazib, Fiqra Muhamad, Iman Saifullah, Yufi Mohammad Nasrullah, and Farah Hanifah. 2023. “Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah.” *Indo-MathEdu Intellectuals Journal* 4(3):2764–73. doi: <http://doi.org/10.54373/imeij.v4i3.505>.
- Noprika, Mia, Ngadri Yusro, and Sagiman Sagiman. 2020. “Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan.” *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam* 2(2):224–43. doi: 10.36671/andragogi.v2i2.99.
- Rojak, Abdul. 2022. “Manajemen Pembelajaran Dalam Peningkatan Mutu Lulusan Pada Madrasah Aliyah Di Kota Serang Provinsi Banten.” *AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies* 5(4):290–98. doi: 10.31943/afkarjournal.v5i4.381.
- Setiabudi Sukma, Hendri, Iskandar, and Agus Pahrudin. 2024. “Manajemen Mutu Pendidikan Pada Pendidikan Dasar Dan Menengah Di Sekolah Dan Madrasah.” *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 5(3):242–52. doi: 10.38035/jmpis.v5i3.1925.
- Siahaan, Amiruddin, Rizki Akmalia, Yuli Amelia, Tiwi Wulandari, and Suhada Aulia. 2023. “Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan.” *Journal on Education*

05(02):3840–48.

Tuturop, Adrianus, and Hotmaulina Sihotang. 2023. "Analisis Perkembangan Karakter Dan Peningkatan Mutu Pembelajaran Siswa Melalui Pendidikan Etika Moral." *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3(6):9613–29.

Umam, Lukman Habibul, and Nurul Hidayati Murtafiah. 2023. "Strategi Manajemen Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah Sinar Rejeki." *An Najah (Jurnal Pendidikan Islam Dan Sosial Keagamaan)* 2(2):34–40.

Yusgiantara, Akbar, Asma'I Gunarsih, Siti Basiroh, and Khuriyah. 2024. "Inovasi Pendidikan Karakter Berbasis Kurikulum : Pendekatan Holistik Untuk SD , SMP , Dan SMA Di Era Digital." *Journal of Education Research* 5(4):6023–31.